

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
TEAM GAME TURNAMENT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MATERI OPERASI BILANGAN BULAT DI KELAS IV SD NEGERI 02
TANJUANG BALIK KECAMATAN PANGKALAN**

AMPERAWATI

SD N 02 Tanjung Balik Kec. Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota
email : amperawati.02tb@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve mathematics learning outcomes of fourth grade students in integer operation material before using the Team Game Tournament strategy at SD Negeri 02 Tanjung Balik, Pangkalan Koto Baru District. This research uses a CAR research (Class Action Research), which is carried out in 2 cycles, consisting of four stages namely; planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were 11 students in Class IV of SD Negeri 02 Tanjung Balik, Pangkalan Koto Baru District. With the KKM conclusion that is 75. Based on the results of the study it can be concluded that: (1) learning outcomes before the action gets an average value of 47.27 with a percentage of 100% incomplete (2) student learning outcomes after the Team Games Tournament (TGT) learning model is applied) in cycle I the average value was 76.36 and students completed 54.55% or 6 students (3) the results of learning cycle II the average value increased to 89.09 and students who completed 100% or 11 students . Thus it can be concluded that the learning strategy of Team Games Tournament (TGT) can improve student learning outcomes in Mathematics with the fourth grade operation material in SD Negeri 02 Tanjung Balik, Pangkalan Koto Baru District.

Keywords: Student Learning Outcomes, TGT

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV materi operasi bilangan bulat sebelum menggunakan strategi Team Game Tournament di SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Penelitian ini menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru yang berjumlah 11 orang siswa. Dengan kesimpulan KKM Yakni 75. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) hasil belajar sebelum tindakan mendapat nilai rata-rata 47,27 dengan presentase 100% tidak tuntas (2) hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada siklus I nilai rata-rata menjadi 76,36 dan siswa yang tuntas sebanyak 54,55% atau 6 siswa (3) hasil belajar siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 89,09 dan siswa yang tuntas sebanyak 100% atau 11 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi bilangan bulat kelas IV di SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

Kata Kunci: Hasil Belajar siswa, TGT

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pada era globalisasi ini penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Matematika sebagai salah satu ilmu dasar dewasa ini telah berkembang amat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Namun sayang, sampai saat sekarang matematika masih dipandang sebagai pelajaran yang membosankan dan tidak menarik.

Komponen utama dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Ditinjau dari komponen guru, agar proses pembelajaran berhasil, guru harus dapat membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan mata pelajaran yang dipelajarinya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut harus memahami sepenuhnya materi yang diajarkan, guru juga dituntut mengetahui secara tepat dimana “posisi” pengetahuan siswa pada awal (sebelum) mengikuti pelajaran materi tertentu. Selanjutnya berdasar metode yang dipilihnya, guru diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya secara efektif.

Ditinjau dari komponen siswa, keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki siswa pada awal (sebelum) mempelajari materi tertentu. Konsep-konsep baru akan sulit dipahami, bila konsep-konsep yang relevan belum dimiliki siswa. Kegagalan siswa di kelas sering diakibatkan oleh ketidaksiplinan siswa mengenai konsep-konsep yang relevan ini.

Sampai sekarang masih banyak terdengar keluhan bahwa mata pelajaran matematika tidak disukai oleh siswa. Matematika merupakan suatu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peran penting, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, dan sistematis. Oleh sebab itu, akan sangat penting jika matematika dapat dikuasai sedini mungkin oleh para siswa. Namun pada kenyataannya, banyak orang yang tidak menguasai matematika. Termasuk anak-anak yang masih duduk di bangku SD-MI. Para siswa menganggap bahwa matematika sulit dipelajari, serta gurunya kebanyakan tidak menyenangkan, membosankan, menakutkan, angker, killer, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan anak takut belajar matematika dan berdampak buruk terhadap rendahnya kualitas serta hasil belajar matematika anak.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara atau metode yang digunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efektif. Strategi pembelajaran yang digunakan

haruslah sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam hal ini, guru dituntut untuk kreatif dan memperkaya wawasan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran.

Hal tersebut diperoleh dari hasil prasiklus yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019 bahwa pembelajaran Matematika pada materi Operasi bilangan bulat belum berjalan secara optimal. Dimana siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Mereka juga tidak berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Kondisi tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah atau dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 75. Pencapaian hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi Operasi bilangan bulat siswa kelas IV masih banyak yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari hasil yang didapat ternyata dari 11 orang siswa belum ada yang berhasil melewati nilai KKM.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama proses pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika. Masalah yang berhubungan dengan kualitas pembelajaran antara lain: kurangnya keaktifan antar siswa dalam berdiskusi, kemampuan guru dalam mengulas materi, rendahnya penalaran siswa terhadap mata pelajaran, kurangnya kemampuan guru dalam memilih strategi.

Penerapan strategi pembelajaran Team Game Turnament ini merupakan alternatif yang dapat membantu peserta didik untuk dapat mewujudkan dan mengembangkan pembelajaran yang orientasi pada pencapaian kompetensi secara utuh dan menyeluruh, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga proses belajar dilalui peserta didik akan selalu diingat.

Berdasarkan penelitian selama proses pembelajaran maka didapat beberapa masalah yang terungkap yaitu : kurangnya penalaran siswa tentang pelajaran matematika, kurangnya keaktifan antar siswa dalam diskusi terhadap proses pembelajaran, kemampuan guru untuk mengulas materi terkadang tidak sesuai. kurangnya strategi guru dalam proses pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses belajarmengajar, kurang tersedianya media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pelajaran siswa cenderung, dan mengantuk ketika proses belajar sedang berlangsung.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui strategi *Team Game Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika dengan Materi Operasi Bilangan Bulat di Kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan

Koto Baru?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan Materi Operasi Bilangan Bulat melalui strategi *Team Game Tournament (TGT)* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di SDNegeri02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik yang berjumlah 11 orang siswa, 5 orang siswa perempuan dan 6 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) bulan mulai dari Februari s.d April, yang terdiri dari tiga siklus, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk siklus I dan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan, adapun indikator yang harus diperhatikan dalam rencana tersebut yaitu apa yang harus diteliti, mengapa diteliti, kapan diteliti, dimana diteliti, siapa yang diteliti, dan bagaimana hasil yang diperoleh setelah dilakukan peneliti.

2. Tindakan

Pada tahap penelitian ini peneliti merancang strategi dan skenario penerapan pembelajaran yang akan diterapkan. Skenario atau rancangan yang dilakukan hendaknya dijabarkan serinci.

3. Observasi dan evaluasi

Pada tahap observasi ini tidak terlepas pada tahap tindakan yang sedang dilakukan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Observasi dilakukan guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan. Pada tahap evaluasi ini tidak terlepas juga dari tindakan yang sedang dilakukan, setelah melakukan tindakan atau memberikan pembelajaran.

4. Refleksi

Tahap ini dimaksud untuk mengkaji atau mengemukakan kembali secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan.

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, bentuk instrumen penelitian adalah:

1. Pedoman/lembar pengamatan (observasi) digunakan untuk mengamati kegiatan dalam proses belajar dengan menggunakan strategi *team game tournament*
2. Tes / soal digunakan untuk mengetahui berhasil tidaknya Siswa dalam menguasai materi setelah menggunakan strategi *team game tournament*
3. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto yang relevan dan hasil tugas-tugas yang sudah dikerjakan dan dikumpulkan oleh siswa.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Observasi (Pengamatan)

observasi (Pengamatan) adalah kegiatan pengamatan atau pengalihan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya strategi *team game tournament*.

2. Tes/soal

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan skor angka. Peneliti akan menggunakan tes objektif yaitu pilihan ganda (*multiple choice test*), dan uraian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto yang relevan dan hasil tugas-tugas yang sudah dikerjakan dan dikumpulkan oleh siswa.

Semua data yang telah kita peroleh dan kita kumpulkan pada dasarnya untuk menguji atau membuktikan kebenaran hipotesis. Benar tidaknya dugaan itu akan dibuktikan melalui data yang kita peroleh dari lapangan. Oleh sebab itu, pada tahap ini data sebagaimana adanya harus dianalisa, diolah, dan disusun sedemikian rupa sehingga bisa digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam membuktikan hipotesis maka hasil penelitian akan dilakukan analisis dengan:

1. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

\sum = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Menghitung presentase ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai dalam persen

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melakukan pratindakan (*Pre test*) untuk mengetahui permasalahan terhadap hasil belajar dan gambaran-gambaran mengenai cara penanganan siswa di kelas IV. Berdasarkan hasil dari pra tindakan yang diperoleh masih tergolong rendah. Hasil perolehan nilai siswa pada pra tindakan yang diberikan dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi Operasi Bilangan Bulat Dengan ini nilai rata-rata kelas mencapai 47,27 dari 11 siswa yang hadir dan tidak ada siswa yang tuntas dalam *Pre test*.

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	KKM	Pra
1.	Farel Ilfandi	75	60
2.	Afrilya Adisti	75	50
3.	Alfaqih Rahmansyah	75	70
4.	Aqila Hanifah	75	50
5.	Bintang Riski Ramadoni	75	40
6.	Gilang Ananda	75	40
7.	M. Ghandy El Shirazi	75	50
8.	Putri Aqisti	75	60
9.	Mustika Aufa Suqara	75	30
10.	M. Nafis	75	40
11.	Azmi Aziz	75	30
	Jumlah		520
	Rata-rata		47,27

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	100%	Tidak Tuntas	11
2	0%	Tuntas	0
	Jumlah		11

Berdasarkan hasil dari pratindakan (*Pre test*) ini, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan kurang memahami materi operasi bilangan bulat disebabkan oleh:

- a. Siswa kurang memahami Operasi Bilangan Bulat.
- b. Siswa kurang teliti dalam melakukan praktek tentang Operasi Bilangan Bulat.

Setelah diketahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, peneliti mengambil tindakan berupa penggunaan strategi yang akan digunakan untuk memecahkan permasalahan, yang sebelumnya peneliti sudah merencanakan strategi yang akan digunakan ialah *Team GameTournament*. Berdasarkan hasil diatas peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan melanjutkan siklus I menggunakan strategi Team Game Tournament pada materi Operasi Bilangan Bulat Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru.

1. Siklus I

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Pembelajaran tindakan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan siklus I , guru memanfaatkan strategi *team game tournament* dalam pembelajaran dengan mengkolaborasi dengan metode pembelajaran yaitu kerja kelompok dan turnamen pada akhir pertemuan kedua dilakukan tes formatif.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu tanggal 23 Februari 2019 dan 2 Maret 2019 dengan kehadiran siswa 100%. Pada pertemuan ini membahas materi operasi bilangan bulat.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Siklus I
1.	Farel Ilfandi	75	80
2.	Afrilya Adisti	75	90
3.	Alfaqih Rahmansyah	75	80
4.	Aqila Hanifah	75	70
5.	Bintang Riski Ramadoni	75	80
6.	Gilang Ananda	75	80
7.	M. Ghandy El Shirazi	75	70
8.	Putri Aqisti	75	80
9.	Mustika Aufa Sugara	75	70
10.	M. Nafis	75	70
11.	Azmi Aziz	75	70
	jumlah		840
	Rata-rata		76,36

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi Operasi Bilangan Bulat dengan nilai rata-rata kelas mencapai 76,36 dari 11 siswa yang hadir dan ada siswa 6 siswa yang tuntas dan 5 siswa belum tuntas.

Tabel 4. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	54,55%	Tuntas	6
2	45,45%	Tidak Tuntas	5
	Jumlah		11

Berdasarkan diatas dapat dilihat bahwa dari hasil tes setelah diberi tindakan pada siklus I, maka siswa kelas IV SD Negeri 02 Tanjung Balik belum dapat dikatakan tuntas karena persentase ketuntasan klasikalnya belum mencapai 80%. Pada siklus I tercatat dari 11 orang siswa, 6 orang siswa atau 54,55% telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 5 orang siswa atau 45,45% yang belum mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata kelas 76,36.

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat Pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dalam mengajar memperoleh nilai 88,9 dengan presentase 88,9% serta kriteria sangat baik, yang dapat menggambarkan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini berjalan lancar tanpa hambatan. Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa. Dari dua indikator dalam aspek pengetahuan, aktivitas siswa selama pertemuan persentasenya kemunculannya 80% dengan kriteria baik. Dari hasil aktivitas siswa I juga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan siklus I . Refleksi tersebut dilakukan bersama guru sebagai kolaborator untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar, setelah dilakukan tes formatif dalam pembelajaran Matematika dengan strategi *Teams Games Tournament* (TGT). Berdasarkan observasi tindakan siklus I , ternyata terdapat peningkatan dari sebelum tindakan. Diantaranya Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti, peneliti mengambil langkah tindakan berupa pengarahan kepada siswa agar lebih berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kosentrasi yang baik saat pembelajaran, siswa akan dapat lebih memahami materi yang di pelajari sehingga lebih siap dalam menghadapi diskusi kelompok dan tugas-tugas yang

diberikan pada siswa. Dari hasil yang diperoleh peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa telah mampu mencapai hasil yang diharapkan dan peneliti melanjutkan tindakan lain berupa tindakan II yakni siklus II untuk mengukur kembali hasil belajar siswa dengan pokok materi yang sama dengan sub yang berbeda.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, penerapan metode TGT perlu adanya perbaikan tindakan. Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus I sebelumnya masih menunjukkan beberapa kelemahan yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil. Pelaksanaan di siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu tanggal 9 Maret 2019 dan hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran siklus II lebih ditingkatkan lagi kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Pada siklus II guru (peneliti) melaksanakan perbaikan pengajaran untuk menyelesaikan kendala yang ada pada siklus I dengan melihat refleksi pada siklus I. Setelah mendapat hasil belajar siswa pada siklus I, peneliti kembali membuat perencanaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir pertemuan siklus II pertemuan 2 peneliti kembali memberikan soal berbentuk pertanyaan sebagai evaluasi terhadap siswa. Hasil perolehan nilai siklus II dapat dilihat pada tabel.

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Siklus II
1.	Farel Ilfandi	75	100
2.	Afrilya Adisti	75	90
3.	Alfaqih Rahmansyah	75	100
4.	Aqila Hanifah	75	90
5.	Bintang Riski Ramadoni	75	90
6.	Gilang Ananda	75	80
7.	M. Ghandy El Shirazi	75	80
8.	Putri Aqisti	75	100
9.	Mustika Aufa Suqara	75	80
10.	M. Nafis	75	90
11.	Azmi Aziz	75	80
	jumlah		980
	Rata-rata		89,09

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi Operasi Bilangan Bulat dengan nilai rata-rata kelas mencapai 89,09 dari 11 siswa yang hadir dan sudah seluruh siswa yang tuntas.

Tabel 6. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

No	Persentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa
1	100%	Tuntas	11
2	0%	Tidak Tuntas	0
	Jumlah		11

Dari tabel diatas hasil tes formatif Siklus II untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa sebagai hasil pembelajaran Matematika dengan memanfaatkan strategi pada materi operasi bilangan bulat, yaitu siswa yang sudah mencapai nilai KKM 74 sebanyak 11 siswa dengan persentase 100 %.

Dalam tahap observasi yang berperan sebagai pengamat adalah teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas guru dalam mengajar memperoleh nilai 100 dengan presentase 100% serta kriteria sangat baik, yang dapat menggambarkan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini berjalan lancar tanpa hambatan. Selama proses pembelajaran peneliti juga melakukan observasi aktivitas siswa. Dari dua indikator dalam aspek pengetahuan, aktivitas siswa selama pertemuan persentasenya kemunculannya 100% dengan kriteria baik. Dari hasil aktivitas siswa II juga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus II yang telah dilakukan, peneliti mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada tindakan II siklus II. Refleksi tersebut dilakukan bersama teman sejawat sebagai kolaborator untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar, setelah dilakukan tes formatif dalam pembelajaran Matematika dengan penggunaan strategi PBL. Evaluasi tersebut dapat menghasilkan refleksi sebagai berikut: Dari keseluruhan 11 siswa, seluruh siswa berhasil tuntas dalam pembelajaran operasi bilangan bulat dengan persentase ketuntasan 100%. Berdasarkan observasi tindakan siklus II, dinyatakan berhasil dengan peningkatan ketuntasan tinggi. Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti, peneliti mengambil langkah tindakan pemberian nasehat dan tugas kepada siswa agar siswa lebih semangat lagi dalam mengajar dan memperoleh hasil yang lebih baik pula.

Pembahasan

Dari hasil penelitian tersebut dapat kita lihat bahwa melalui strategi *team game tournamnet* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	KKM	Pra	Siklus I	Siklus II
1.	Farel Ilfandi	75	60	80	100
2.	Afrilya Adisti	75	50	90	90
3.	Alfaqih Rahmansyah	75	70	80	100
4.	Aqila Hanifah	75	50	70	90
5.	Bintang Riski Ramadoni	75	40	80	90
6.	Gilang Ananda	75	40	80	80
7.	M. Ghandy El Shirazi	75	50	70	80
8.	Putri Aqisti	75	60	80	100
9.	Mustika Afa Suqara	75	30	70	80
10.	M. Nafis	75	40	70	90
11.	Azmi Aziz	75	30	70	80
	jumlah		520	840	980
	Rata-rata		47,27	76,36	89,09

Peningkatan hasil belajar siswa diatas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

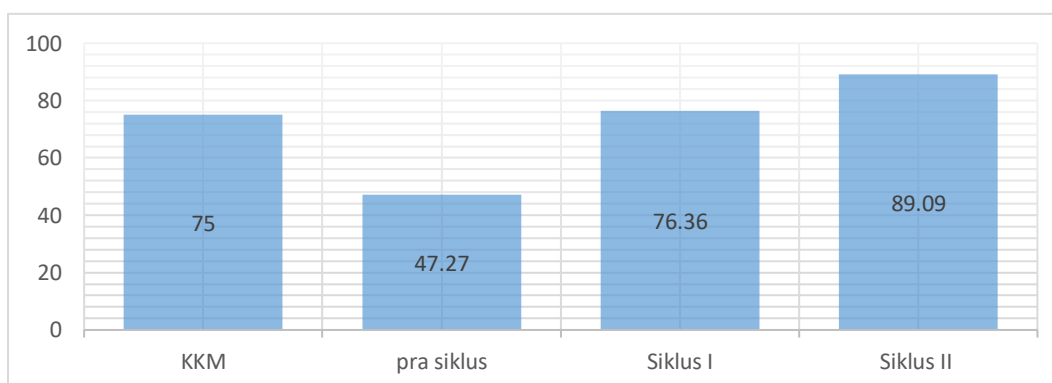


Diagram 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi team game tournament dinyatakan berhasil karena setiap pembelajaran hasil belajar meningkat di setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai yang dicapai siswa yaitu 47,27 meningkat di siklus I yaitu 76,36 dan meningkat lagi di siklus II yaitu 89,09.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi operasi bilangan bulat kela IV di SD Negeri 02 Tanjung Balik Kecamatan Pangkalan Koto Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusdi. Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cia pustaka Media
- Aqib Zainal.dkk. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: Rama Widya.
- Ariunto Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachtiar Amsal. 2010. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bob Perry. 1999. *Head Mathematics Teachers' Beliefs About the Learning and Teaching of Mathematics*. Vol: 11.
- Departemen Agama RI. 2015. *ALquranul Karim*. Jakarta: Samad.
- Purba Edward. 2013. *Filsafat pendidikan*. Medan : UNIMED. Press.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamka. 1998. *Tafsir Al-azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panji Mas.
- Hamzah dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Istarani. 2016. *58 Model Pembelajaran Inovativ*. Medan : Media Persada.
- Jalaluddin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khadijah. 2012. *Konsep dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: Citra Pustaka Media printis.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing.
- Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2016
- Howard Peter. 2002. *Teachers' Responses to an Investigative Mathematics Syllabus: Their Goals and Practices*. Vol: 14.
- Patricia A. Forste. 2002. *Assessment in Calculus in the Presence of Graphics*. Vol: 14.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sardirman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardjo. 2010. *Landasan Pendidikan Konsep & Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukidin. Dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Insan Cendikia. cet-4.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandng : PT Remaja Rosdakarya.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yafaruddin. 2010. *Filsafat Ilmu*. Bandung: Cita Pustaka.
- UU Republik Indonesia No.14 Tahun 2015 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

s